

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan *soft skills* mahasiswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam kegiatan UKM dapat meningkatkan keterampilan sosial, kepemimpinan dan kerja sama yang menjadi nilai tambah dalam memasuki dunia kerja. Universitas Malikussaleh menjadikan UKM sebagai wadah yang strategis untuk mendorong mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri, namun efektivitas kegiatan UKM sering kali terkendala oleh kurangnya sistem pemantauan yang baik dan efisien.

Salah satu permasalahan yang signifikan adalah belum tersedianya sistem terintegrasi untuk memantau aktivitas UKM secara *real-time* di Universitas Malikussaleh. Saat ini, pengelolaan dan pemantauan kegiatan UKM masih dilaksanakan secara manual, yang membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar. Kondisi tersebut menghambat pengelola dalam mengambil keputusan berbasis data, seperti dalam penyusunan program kerja, evaluasi kinerja, dan upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa (Mardiyansyah et al., 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi yang dirancang secara optimal mampu meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam manajemen kegiatan kemahasiswaan. Penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan mahasiswa.

TOPSIS (*Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution*) adalah metode pengambilan keputusan berbasis multi-kriteria yang dapat dimanfaatkan untuk menilai dan menentukan UKM atau kegiatan ekstrakurikuler paling berprestasi berdasarkan berbagai indikator objektif (Setiawansyah, 2022). Dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria, seperti tingkat keterlibatan anggota,

dampak kegiatan terhadap pengembangan mahasiswa, jumlah penghargaan yang diperoleh, serta tingkat kepuasan peserta, metode ini memberikan hasil perhitungan yang akurat dalam memilih UKM terbaik. Penilaian yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai motivasi bagi UKM lain untuk meningkatkan performa, tetapi juga menjadi sumber kebanggaan bagi UKM yang terpilih. Selain itu, pemilihan UKM berprestasi ini diharapkan mampu menciptakan suasana kompetitif yang sehat antar unit kegiatan mahasiswa, sehingga mendorong lahirnya inovasi, kreativitas, serta kontribusi nyata bagi pengembangan mahasiswa dan reputasi universitas (Yani et al., 2022).

Penelitian terdahulu telah menunjukkan keberhasilan TOPSIS dalam berbagai konteks, seperti pemilihan penerima beasiswa atau evaluasi kinerja dosen (Pratama, 2023; Sinaga & Hajjah, 2020). Namun, penerapan metode ini dalam pengelolaan kegiatan UKM di perguruan tinggi, khususnya di Universitas Malikussaleh, masih sangat terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu diisi melalui penelitian untuk mengembangkan sistem monitoring yang berbasis pada metode TOPSIS.

Universitas Malikussaleh memiliki banyak UKM aktif yang membutuhkan perhatian lebih untuk memastikan kegiatan yang mereka jalankan memberikan dampak positif terhadap pengembangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem monitoring yang tidak hanya mencatat aktivitas UKM, tetapi juga mengevaluasi kualitas dan dampaknya secara terintegrasi. Sistem ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja UKM sehingga memudahkan pihak universitas dalam melakukan pembinaan dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Dengan menerapkan metode TOPSIS, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan sistem informasi di lingkungan perguruan tinggi. Sistem yang dihasilkan memungkinkan pengelola UKM untuk membuat keputusan berdasarkan data yang akurat dan relevan, sekaligus meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan mereka secara holistik. Penelitian ini juga

memberikan wawasan baru tentang bagaimana teknologi dapat mendukung manajemen kegiatan ekstrakurikuler secara efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka didapat Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengimplementasikan sistem monitoring yang terintegrasi dan *real-time* untuk memantau kegiatan UKM di Universitas Malikussaleh, sehingga dapat mengatasi keterbatasan sistem manual yang tidak efisien?
2. Bagaimana sistem monitoring berbasis metode TOPSIS dapat memberikan manfaat praktis bagi universitas dan UKM, seperti meningkatkan motivasi UKM lain melalui penetapan UKM paling berprestasi, sekaligus menciptakan ekosistem kompetitif yang sehat?
3. Bagaimana penerapan metode TOPSIS dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja UKM secara objektif berdasarkan kriteria yang relevan seperti jumlah anggota aktif, prestasi yang dicapai/sertifikat dan konsistensi kegiatan tahunan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dirangkum kedalam beberapa poin berikut:

1. Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan sebuah sistem yang dapat memantau kegiatan UKM secara *real-time* dan efisien, menggantikan sistem manual yang ada saat ini. Sistem ini diharapkan dapat menyediakan informasi yang akurat, transparan, dan mudah diakses untuk mendukung pengelolaan kegiatan UKM.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode TOPSIS dalam mengevaluasi kinerja UKM berdasarkan kriteria-kriteria relevan seperti tingkat partisipasi, dampak kegiatan, dan kepuasan peserta. Dengan metode ini, diharapkan dapat memberikan penilaian objektif yang dapat membantu pengambilan keputusan dan perencanaan kegiatan di masa depan.

3. Penelitian ini diharapkan untuk dapat mengeksplorasi bagaimana sistem monitoring yang menggunakan metode TOPSIS dapat mendorong peningkatan kualitas kegiatan UKM dan memotivasi UKM lainnya melalui penetapan UKM yang paling berprestasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menciptakan ekosistem kompetitif yang sehat di lingkungan ekstrakurikuler universitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Implementasi Sistem Monitoring Dan Menentukan UKM Terbaik Menggunakan Metode Topsis (*Technique For Others Preference by Similarity to Ideal Solution*) di Universitas Malikussaleh antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur sistem informasi, khususnya yang berkaitan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di universitas. Metode TOPSIS yang diterapkan dapat menjadi referensi baru dalam penelitian mengenai sistem evaluasi kinerja UKM, serta memberikan pemahaman lebih dalam mengenai penggunaan teknologi dalam manajemen kegiatan mahasiswa.
2. Penelitian ini juga bertujuan untuk merancang sistem yang memungkinkan UKM mengirimkan proposal kegiatan langsung kepada pihak administrasi melalui platform yang terintegrasi. Sistem ini akan mempermudah pengajuan proposal, mengurangi ketergantungan pada proses manual, serta meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses administrasi. Dengan adanya sistem ini, pengelola UKM dapat mengajukan proposal lebih cepat dan terorganisir, sementara administrasi universitas dapat lebih mudah melakukan evaluasi dan pengelolaan proposal yang masuk.
3. Penelitian ini dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan UKM, karena sistem monitoring yang berbasis penilaian objektif dapat memberikan penghargaan kepada UKM yang berprestasi. Hal ini diharapkan dapat menciptakan atmosfer kompetitif yang sehat di antara UKM, serta mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan soft skills mereka, yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Adapun batasan masalah perlu dirumuskan agar dalam pengerjaan sistem dapat terarah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini akan fokus pada perancangan dan implementasi sistem monitoring kegiatan UKM di Universitas Malikussaleh. Sistem ini hanya akan mencakup kegiatan ekstrakurikuler yang terdaftar resmi di universitas dan tidak termasuk kegiatan akademik atau non-ekstrakurikuler lainnya.
2. Evaluasi kinerja UKM akan menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution*) berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti tingkat partisipasi anggota, dampak kegiatan terhadap pengembangan mahasiswa, serta kepuasan peserta. Penelitian ini tidak akan membahas atau mengimplementasikan metode evaluasi lain di luar metode TOPSIS.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan terbatas pada informasi yang tersedia secara *real-time* mengenai kegiatan UKM, termasuk data partisipasi anggota, hasil survei kepuasan peserta, dan pencapaian penghargaan yang diraih oleh UKM. Penelitian ini tidak akan mencakup data eksternal atau informasi yang tidak terkait langsung dengan kegiatan UKM di Universitas Malikussaleh.